



▶ RAPERDA PERPARKIRAN

Pansus Pesimistis Selesai Desember

UMBULHARJO—Pahitia Khusus (Pansus) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perparkiran pesimistis bisa menyelesaikan tugasnya sesuai target Desember mendatang.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Pasalnya pembahasan raperda tersebut tiga kali berturut-turut tertunda. "Sejak Agustus sampai sekarang tiga kali rapat yang diagendakan batal," kata Ketua Pansus Raperda Perparkiran, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto, di DPRD Kota Jogja, Selasa (3/10).

▶ Raperda Perparkiran yang mulai disusun sejak awal tahun ini merupakan raperda induk.

▶ Awalnya Raperda Perparkiran selesai sampai November mendatang, kemudian Desember disosialisasikan.

Raperda Perparkiran yang mulai disusun sejak awal tahun ini merupakan raperda induk. Di bawahnya ada dua raperda turunan yang belum dibahas karena masih menunggu selesainya Raperda Perparkiran. Kedua raperda itu, yakni Raperda tentang Parkir Tepi Jalan Umum (TJU) dan Raperda tentang Tempat Khusus Parkir (TKP). Fokki mengatakan, Raperda Perparkiran

di antaranya membahas soal pengelolaan parkir satu atap, pendapatan pengelola parkir apakah melalui setoran atau penggalangan dari APBD, dan juga penerapan sistem parkir elektronik atau e-Parkir. Draf raperda tersebut berisi 30 pasal. "Sekarang bafu sampai pada pasal sembilan," kata Fokki.

Awalnya ia menargetkan, Raperda Perparkiran selesai sampai November mendatang, kemudian Desember disosialisasikan. "Januari 2018 bisa langsung diterapkan," ujar dia.

Namun, menurut Fokki, dalam tiga kali rapat terakhir ditunda karena pihak eksekutif yang diundang dalam rapat tidak bisa memutuskan, melainkan harus menunggu instruksi kepala daerah. Padahal, kata dia, Raperda itu diklaim menjadi solusi mengatasi kesemrawatan parkir. Adapun, Kepala Dinas Perhubungan Kota

RAPERDA Perparkiran

▶ Raperda Perparkiran merupakan raperda induk.

▶ Ada dua raperda turunan yang belum dibahas karena masih menunggu selesainya Raperda Perparkiran.

▶ Kedua raperda itu, yakni Raperda tentang Parkir Tepi Jalan Umum (TJU) dan Raperda tentang Tempat Khusus Parkir (TKP).

Isi Raperda

- ▶ Membahas soal pengelolaan parkir satu atap.
- ▶ Pendapatan pengelola parkir apakah melalui setoran atau penggalangan dari APBD
- ▶ Penerapan sistem parkir elektronik atau e-Parkir.

Pembahasan

- ▶ Target Raperda Perparkiran selesai sampai November.
- ▶ Desember disosialisasikan.
- ▶ Januari 2018 langsung diterapkan.

Sumber DPRD

Jogja, Wirawan Hario Yudo membenarkan tiga kali rapat ditunda. Ia mengaku, persoalan perparkiran bukan hanya ranah Dinas Perhubungan. "Parkir satu atap ini harus melibatkan banyak instansi, kami tidak bisa memutuskan sendiri," kata dia.

Wirawan mengatakan, wacana parkir satu atap juga masih menjadi kendala khususnya parkir di sekitar pasar yang selama ini pengelolaannya di bawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Saat ini pihaknya masih membahas usulan-usulan Dewan di ranah eksekutif.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005